

**HUBUNGAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN KOORDINASI
MATA-KAKI DENGAN AKURASI TENDANGAN KE GAWANG
PEMAIN SEPAKBOLA PS. KAUR KABUPATEN KAUR
PROVINSI BENGKULU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



**TG. GUSTAVIAN
NIM. 06844**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki
dengan Akurasi Tendangan ke Gawang Pemain Sepakbola
PS. Kaur Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu**

**Nama : TG. GUSTAVIAN
NIM : 06844
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang**

Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



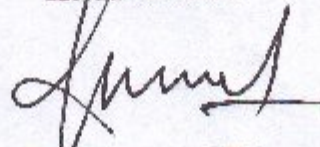
**Drs. Ali Umar, M.Kes
NIP. 19550309 198603 1 006**

Pembimbing II



**Drs. Kibadra
NIP. 19570118 198503 1 003**

**Mengetahui :
Kepua Jurusan**



**Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki dengan Akurasi Tendangan ke Gawang Pemain Sepakbola PS. Kaur Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu

Nama : TG. GUSTAVIAN

NIM : 06844



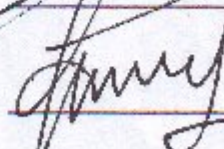
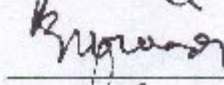
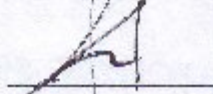
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

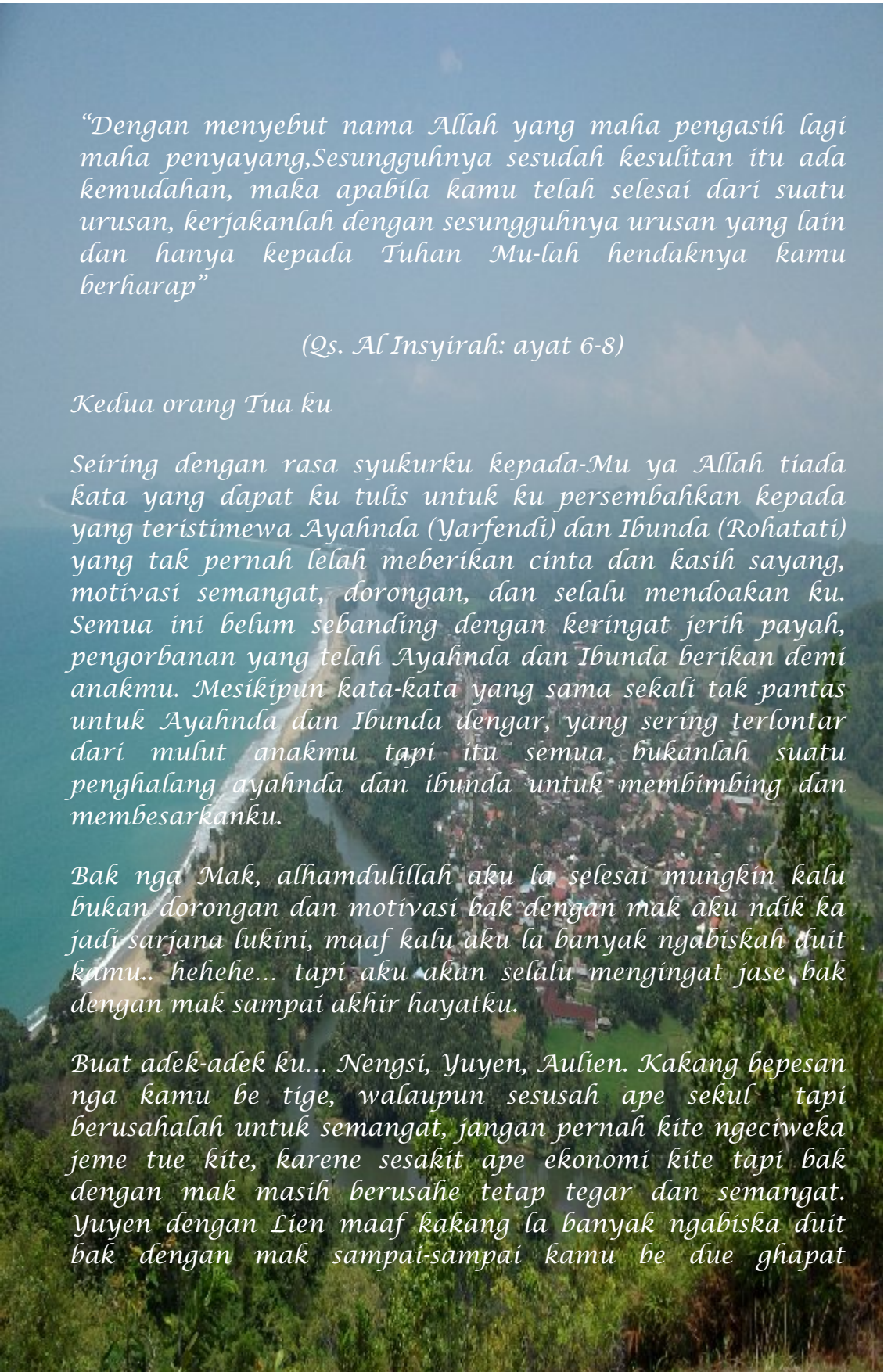
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Pembimbing I	: Drs. Ali Umar, M.Kes	1. 
2. Pembimbing II	: Drs. Kibadra	2. 
3. Anggota	: Drs. Yulifri, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Atradinal, S.Pd, M.Pd	5. 



“Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sesungguhnya urusan yang lain dan hanya kepada Tuhan Mu-lah hendaknya kamu berharap”

(Qs. Al Insyirah: ayat 6-8)

Kedua orang Tua ku

Seiring dengan rasa syukurku kepada-Mu ya Allah tiada kata yang dapat ku tulis untuk ku persembahkan kepada yang teristimewa Ayahnda (Yarfendi) dan Ibunda (Rohatati) yang tak pernah lelah meberikan cinta dan kasih sayang, motivasi semangat, dorongan, dan selalu mendoakan ku. Semua ini belum sebanding dengan keringat jerih payah, pengorbanan yang telah Ayahnda dan Ibunda berikan demi anakmu. Meskipun kata-kata yang sama sekali tak pantas untuk Ayahnda dan Ibunda dengar, yang sering terlontar dari mulut anakmu tapi itu semua bukanlah suatu penghalang ayahnda dan ibunda untuk membimbing dan membesarkanku.

Bak nga Mak, alhamdulillah aku la selesai mungkin kalau bukan dorongan dan motivasi bak dengan mak aku ndik ka jadi sarjana lukini, maaf kalau aku la banyak ngabiskah duit kamu.. hehehe... tapi aku akan selalu mengingat jase bak dengan mak sampai akhir hayatku.

Buat adek-adek ku... Nengsi, Yuyen, Aulien. Kakang hepesan nga kamu be tige, walaupun sesusah ape sekul tapi berusaha untuk semangat, jangan pernah kite ngeciweka jeme tue kite, karene sesakit ape ekonomi kite tapi bak dengan mak masih berusaha tetap tegar dan semangat. Yuyen dengan Lien maaf kakang la banyak ngabiska duit bak dengan mak sampai-sampai kamu be due ghapat

kemarah dengan bak dengan mak gara-gara mintak duit saje, maaf nian au dx... tenang saje ame kakang la berhasil kele. Dide ka kakang sesieka kamu be due.

Buat Nenek Lanang dengan Nenek Betine (Alm) di Talang Besak dan Nenek di Manak, Wak TE, Bak Tue Sip, Baakang Heri, Kakang Sip (Alm), Kakang Juni. Adek-adek Ku Deri, Robet, Selvi, Febi, Alfin, Iwin, Santri. Ponakan ku Priska, Hafis, Adit, Anggi, Adi, Tri, Difel (maaf mun de ye ndik tersebut.

Sepecial : Buat " Yovita TrisYani ", terimakasih

atas semangat dan doa yang telah engkau berikan untuk ku walaupun kakak rajin marah tetapi adek selalu sabar menghadapi kakak, hehehhe... maaf au Ma.....!!

Buat adek ku tersayang, "Hengli" rajin-rajin kuliahnye.. jangan sampai ngeciweka jeme tue, cepet nyusul maaf kakang ndulu dikit.

The Raflesia : Dank Bob, Zaki, Gindis, Vesca, Wahyu, Ikbal, Tedy, Febry, Age, (selalu semanagat, ame pacak jangan sampai nunggak agi ayik tu... gkgkgk...!!!

IPPM SEMAKU : Nenek Mimin, Dnk Reslen, Dnk Aka, Dnk Anton, Dnk Wanda, Heri, Eko, Heru, Ever, Megi, Asef, Lery, Ade, Een, Pili, Miki, Metha, Pimi, liana, Anisa, Chandra, Dodi, Ayu, Rifat, Fit, Pia, Rizka, Anggi, Siska, Taupik, Sely, Dean Love, Alifik, Eci, Teteng, Titi. Untuk dnk Picun dan Dodi Kamsino (semanagat au, cepet nyusul kami ndulu dikit, "Batas moko-moko nita" hahaha...!!!

Terimakasih buat teman-teman jurusan pendidikan olahraga prodi penjaskes PGSD 2008 semoga kita semua sukses, Amin...aku akan selalu mengingat kisah-kisah kita sewaktu duduk dibangku perkuliahan, bagi yang belum Wisuda Maret cepat nyusul, semangat Bro.. maaf yo kawan kalau awak belum bisa baso minang, di Per sorry... (C NR 2008).

ABSTRAK

TG. GUSTAVIAN 2012. Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki dengan akurasi tendangan ke Gawang Pemain Sepakbola PS. Kaur Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat akurasi tendangan ke gawang pemain sepakbola PS Kaur Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu, rendahnya kemampuan pemain dalam melakukan akurasi tendangan inilah yang diduga menyebabkan minimnya prestasi yang didapat pada Persatuan sepakbola ini. Adapun masalah yang terjadi ini diduga disebabkan karena beberapa faktor, antara lain rendahnya tingkat daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki dari pemain sepakbola PS Kaur. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki dengan akurasi tendangan ke Gawang Pemain Sepakbola PS. Kaur Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.

Metode penelitian ini adalah metode korelasi. Populasi penelitian ini seluruh pemain PS Kaur sebanyak 25 orang, sedangkan sampel diambil secara *total sampling* sehingga diperoleh sampel dengan jumlah 25 orang pemain. Tempat pelaksanaan penelitian adalah di lapangan sepakbola Merdeka PS. Kaur di kabupaten Kaur provinsi Bengkulu, adapun waktu penelitian adalah tanggal 14-18 Desember 2011. Data Daya Ledak Otot Tungkai dengan tes *standing broad jump*, koordinasi mata-kaki diukur dengan *Soccer Wall Volley Test*, dan data Akurasi tendangan ke gawang diambil dengan tes sepak sasaran. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1). Terdapat hubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai dengan akurasi tendangan ke gawang pemain sepakbola PS. Kaur, ini ditandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 3,708 > t_{tabel} = 1,714$, 2) terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dengan akurasi tendangan ke gawang pemain sepakbola PS. Kaur, ini ditandai dengan hasil yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 2,929 > t_{tab} = 1,714$, 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama dengan akurasi tendangan ke gawang pemain PS. Kaur. Diperoleh $F_{hitung} = 11,585 > F_{tabel} = 3,44$.

Kata Kunci: Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki, dan Akurasi Tendangan ke gawang

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki dengan Akurasi Tendangan ke Gawang Pemain Sepakbola PS. Kaur Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu”.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat penyelesaian program Strata satu(S1) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan fasilitas untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan dalam menyelesaikan studi.
3. Bapak Drs. Ali Umar, M.Kes selaku Penasehat Akademik dan sekaligus sebagai pembimbing I, dan Drs. Kibadra selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini

4. Bapak/Ibu dosen penguji Drs. Yulifri, M.Pd, Drs. Willadi Rasyid, M.Pd, dan Atradinal, S. Pd, M.Pd, yang telah memberikan masukan dan nasehat dalam penyelesaian dan kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen mata kuliah yang telah memberikan ilmu dan nilai bagi peneliti selama mengikuti proses pendidikan di Universitas Negeri Padang.
6. Pelatih, pengurus dan para pemain sepakbola PS. KAUR yang telah mau menjadi sampel dan membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
1. Permainan Sepakbola.....	9
2. Daya Ledak Otot Tungkai.....	10
3. Koordinasi Mata Kaki.....	15
4. Tendangan ke Gawang.....	18
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis Penelitian.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Waktu dan Tempat Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel.....	24
C. Jenis dan Sumber Data.....	25
D. Prosedur Penelitian	25
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	33
B. Pengujian Persyaratan Analisis	37
C. Pengujian Hipotesis	38
D. Pembahasan	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA	51
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tenaga Pembantu Tes	26
2. Alat-alat yang diperlukan	26
3. Format Isian Data.....	27
4. Distribusi Frekuensi Data Daya Ledak Otot Tungkai.....	33
5. Distribusi Frekuensi Data Koordinasi Mata Kaki.....	35
6. Distribusi Frekuensi Data Akurasi Tendangan.....	36
7. Uji Normalitas.....	37
8. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi (X1) dan (Y)	39
9. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi (X2) dan (Y)	40
10. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi (X1), (X2) dan (Y)	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23
2. Bentuk Pelaksanaan Standing Broad Jump	28
3. Tes Koordinasi Mata-Kaki	29
4. Tes Akurasi Tendangan.....	30

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 : Histogram Data Daya Ledak Otot Tungkai	34
Grafik 2 : Histogram Data Koordinasi Mata-Kaki	35
Grafik 3 : Histogram Data Akurasi Tendangan	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Penelitian X1	53
2. Data Hasil Penelitian X2	54
3. Data Hasil Penelitian Y	55
4. Analisis Deskriptif	56
5. Uji Normalitas.....	57
6. T-Score	60
7. Data sesudah dan sebelum T-Score	63
8. Analisis Korelasi	64
9. Koefisien Korelasi.....	65
10. Pengujian Keberartian	66
11. Dokumentasi Penelitian.....	68
12. Surat Penelitian	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam usaha membina kesehatan, kesegaran jasmani dan rohani, karena kegiatan olahraga dalam pembinaan generasi muda di Indonesia dewasa ini mempunyai arti yang sangat penting, hal ini tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 4 berbunyi: “Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa (Menpora 2005)”. Berdasarkan kutipan tersebut jelas bahwa olahraga termasuk salah satu tujuan yang akan dicapai dalam usaha pembinaan dan pengembangan olahraga yang merupakan upaya meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Melalui kegiatan olahraga kita harapkan dapat untuk menciptakan suatu penampilan sikap baru dari seluruh bangsa Indonesia dalam mengisi pembangunan. Pada akhirnya dapat diperoleh peningkatan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan daerah, nasional, dan ketahanan nasional secara umum.

Usaha yang sedang dan terus dilakukan pemerintah dalam meningkatkan prestasi olahraga Indonesia adalah mengadakan pertandingan-pertandingan mulai dari tingkat daerah sampai ke tingkat Internasional,

mengirimkan atlet terbaik untuk ikut berlaga dalam kejuaraan-kejuaraan yang berlangsung di luar negeri seperti Sea Games, Asian Games dan Olimpiade.

Sepakbola merupakan olahraga yang digemari oleh setiap kalangan masyarakat. Untuk membina dan mengembangkan olahraga sepakbola menuju prestasi yang maksimal, tidak terlepas dari unsur-unsur yang akan mendukung tercapainya suatu prestasi tersebut. Dalam olahraga sepakbola banyak faktor yang mempengaruhi untuk dapat meraih suatu prestasi. Seperti yang diungkapkan Syafruddin (1999) menyatakan bahwa "ada dua faktor yang mempengaruhi suatu prestasi, faktor tersebut adalah faktor kemampuan internal dan faktor eksternal". Adapun faktor internal tersebut adalah faktor kemampuan fisik, teknik dan mental atlet, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri atlet seperti pelatih, sarana prasarana, keluarga, iklim, cuaca, makanan yang bergizi dan sebagainya. Hal ini juga berlaku untuk permainan sepakbola. Di samping penguasaan teknik yang baik sangat diperlukan sekali kondisi fisik yang bagus, karena tanpa kondisi fisik yang bagus seorang atlet tidak akan dapat menguasai teknik dengan baik.

Untuk meraih prestasi sepakbola yang baik, di samping usaha pembinaan dan latihan yang teratur, terarah dan kontiniu, hendaknya pembinaan tersebut diarahkan kepada pembinaan kondisi fisik dan teknik sebagai faktor yang mendukung keberhasilan dalam meraih prestasi puncak. Dalam cabang olahraga sepakbola hampir setiap komponen kondisi fisik menjadi dominan dalam suatu pertandingan sepakbola, seperti: daya tahan,

kekuatan, kecepatan, daya ledak, kelincahan, koordinasi dan kelentukan terutama daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki.

Dalam permainan sepak bola menciptakan gol itu sangat penting, karena untuk memenangkan suatu pertandingan harus menciptakan gol sebanyak mungkin dan mempertahankan gawang agar tidak kemasukan gol. Ini sesuai yang dikatakan Coever (1985) bahwa "setiap pemain harus mampu melakukan tembakan akurat baik secara dekat ataupun jauh, karena mencetak gol merupakan bagian terpenting dalam sepakbola". Dalam permainan sepakbola kemenangan hanya dapat diraih dengan membuat gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah jangan sampai lawan membuat gol ke gawang sendiri. Ini mengisyaratkan bahwa dalam permainan sepakbola dibutuhkan penguasaan bermacam-macam teknik, seperti yang dikemukakan Muchtar (1992) yaitu "mengoper (*Passing*), menggiring (*Dribling*), menyundul (*Heading*) dan menendang ke gawang (*Shooting*)".

Shooting atau tendangan ke gawang merupakan teknik dasar yang harus dikuasai dan harus terus dilatih oleh setiap pemain, karena tendangan ke gawang merupakan bagian teknik terpenting dalam sepakbola untuk memenangkan pertandingan. Pelaksanaan tendangan ke gawang disini bukan hanya sekedar melakukan tendangan saja, tetapi tendangan ke gawang yang dimaksud di sini adalah ketepatan arah dan kecepatan bola masuk ke mulut gawang. Sehingga berarti arah dan kecepatan bola saat ditendangan ke gawang dapat menghasilkan gol sebagaimana tujuan dari permainan sepakbola.

Suatu tendangan ke gawang akan lebih baik dalam pelaksanaannya apabila ditunjang oleh beberapa faktor diantaranya penguasaan mental yang baik berpengaruh terhadap konsentrasi saat melakukan tendangan saat pertandingan. Selain itu penguasaan teknik yang sempurna juga mempengaruhi keakuratan suatu tendangan ke gawang dan yang terpenting juga adalah kondisi fisik seperti daya ledak, kekuatan, kelincahan, kecepatan, koordinasi dan kelantukan, terutama daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki. Karena tanpa kondisi fisik yang bagus pemain tidak akan dapat menguasai teknik dengan sempurna.

Daya ledak otot tungkai menunjang keakuratan tendangan ke gawang karena dengan adanya daya ledak, bola yang ditendang dapat melaju dengan cepat sehingga sulit untuk dijangkau oleh penjaga gawang. Tendangan dapat dikatakan akurat apabila bola mengarah ke sudut gawang atau posisi yang sulit dijangkau oleh penjaga gawang. Sedangkan koordonasi mata-kaki berperan dalam menyempurnakan gerak saat akan menendang sehingga memudahkan untuk menentukan posisi bola ketika ditendang. Dari penjelasan diatas dapat diduga bahwa daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki menunjang keberhasilan dalam melakukan tendangan ke gawang.

Perkembangan olahraga sepakbola di kota Bengkulu khususnya di Kabupaten Kaur cukup mendapat perhatian dari masyarakat terbukti dengan banyaknya klub-klub sepakbola yang tersebar dari kota sampai ke daerah-daerah yang nantinya diharapkan dapat melahirkan bibit baru yang berpotensi dan berkualitas seperti yang diharapkan oleh para pencinta sepakbola. Dalam

usaha untuk mengembangkan prestasi pada cabang olahraga sepakbola, maka didirikan beberapa klub-klub sepakbola di Kabupaten Kaur seperti PS. Kaur, PS. Amura, PS. Serikandi, PS. Arisan panjang, PS. Bungin Tambun dan masih banyak yang lainnya. PS. Kaur merupakan salah satu klub sepakbola yang berada di Kabupaten Kaur.

PS. Kaur ini berdiri pada tahun 1984 dan sudah banyak mengikuti berbagai turnamen dan kompetisi, baik kompetisi tingkat Kabupaten maupun tingkat provinsi. Untuk kompetisi tingkat kabupaten prestasi PS. Kaur sangat baik, hal ini terbukti dalam turnamen antar PS yang diadakan setiap tahun PS. Kaur sering menjadi juara pertama. Akan tetapi untuk tingkat provinsi PS. Kaur belum mampu untuk meraih prestasi yang maksimal, hal ini terbukti setiap mengikuti turnamen atau kompetisi tingkat provinsi PS. Kaur belum pernah menjadi juara.

Belum maksimalnya prestasi PS. Kaur ditingkat provinsi sekarang ini mungkin salah satu penyebabnya adalah karena mengabaikan unsur-unsur yang dapat menentukan kemampuan pemain, seperti kondisi fisik dan teknik, termasuk kekuatan dan kelincahan yang berpengaruh dengan kemampuan menendang ke gawang. Berdasarkan informasi dari pelatih PS. Kaur bahwa pemain PS. Kaur masih belum maksimal dalam melakukan tendangan ke gawang dan hal ini belum diketahui apa penyebabnya. Dari gejala yang diamati, diasumsikan bahwa kurang maksimalnya pemain PS. Kaur dalam melakukan tendangan ke gawang, diakibatkan dari kondisi fisik yang kurang baik, tumpuan kaki yang kurang baik, perkenaan kaki dengan bola yang belum pas, kondisi lapangan yang kurang rata, serta bisa juga disebabkan

oleh kesempurnaan teknik yang kurang baik dan kurangnya konsentrasi pemain. Untuk itulah peneliti ingin melihat dan mengetahui lebih jauh apa saja yang menyebabkan hal itu terjadi.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tendangan ke gawang kurang pas, diakibatkan oleh kondisi fisik yang kurang sehat.
2. Akurasi tendangan ke gawang kurang baik disebabkan oleh tumpuan kaki yang kurang baik.
3. Akurasi tendangan ke gawang kurang baik, disebabkan oleh perkenaan mata kaki dengan bola kurang pas
4. Akurasi tendangan ke gawang kurang pas disebabkan oleh kondisi permukaan lapangan yang kurang rata
5. Tendangan ke gawang yang kurang pas, disebabkan oleh kurangnya konsentrasi para pemain
6. Tendangan ke gawang kurang pas disebabkan oleh kesempurnaan teknik menendang yang kurang baik
7. Akurasi tendangan ke gawang kurang baik disebabkan oleh mental yang lemah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berhubungan dengan Akurasi tendangan ke gawang dalam permainan sepakbola, serta keterbatasan waktu,

pendanaan dan tenaga yang dimiliki. Maka penulisan ini hanya melihat tentang seberapa besar hubungan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki dengan akurasi tendangan ke gawang pemain sepakbola PS. Kaur Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka peneliti merumuskan permasalahannya yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai dengan akurasi tendangan ke gawang pemain sepakbola PS. Kaur?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dengan akurasi tendangan ke gawang pemain sepakbola PS. Kaur?
3. Adakah terdapat hubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama dengan Akurasi tendangan ke gawang pemain sepakbola PS. Kaur?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan antara daya ledak otot tungkai dengan Akurasi tendangan ke gawang pemain sepakbola PS. Kaur.
2. Hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan Akurasi tendangan ke gawang pemain sepakbola PS. Kaur.

3. Hubungan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama dengan Akurasi tendangan ke gawang pemain sepakbola PS. Kaur.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk:

1. Sebagai salah satu persyaratan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
2. Sebagai suatu khasanah ilmu pengetahuan dan bahan masukan bagi penulis berikutnya.
3. Pedoman dan pembina pelatih olahraga khususnya sepakbola.
4. Menambah koleksi perpustakaan, khususnya perpustakaan FIK UNP

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai dengan akurasi tendangan ke gawang atlet sepakbola PS. Kaur, ini ditandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 3,708 > t_{tabel} = 1,714$.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dengan akurasi tendangan ke gawang atlet sepakbola PS. Kaur, ini ditandai dengan hasil yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 2,929 > t_{tab} = 1,714$.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama dengan akurasi tendangan ke gawang atlet PS. Kaur. Diperoleh $F_{hitung} = 11,585 > F_{tabel} = 3,44$.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang ditemui dalam pelaksanaan akurasi tendangan ke gawang yaitu :

1. Para pelatih disarankan untuk menerapkan dan memperhatikan tentang aspek Daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki dalam menjalankan program latihan, disamping faktor-faktor lain yang ikut menunjang keberhasilan akurasi tendangan.

2. Untuk mendapatkan hasil yang optimal khususnya Daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki, peneliti menyarankan pada para pelatih untuk memberikan latihan-latihan khusus yang dapat mengembangkan kemampuan Daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki.
3. Para pemain sepakbola agar memperhatikan faktor Daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki untuk dapat melakukan latihan kondisi fisik yang lain di dalam menunjang Daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki.
4. Bagi para peneliti disarankan untuk dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan Akurasi tendangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, (2000). *Pengaruh Metode Latihan dan Kemampuan Motorik Terhadap Hasil Latihan Ketepatan Tendangan Ke Gawang Sepak Bola. (Laporan Penelitian)*. Padang : Uneversitas Negeri Padang
- Arsil, (1999). *Pembinaan Kondisi Fisik*. Padang: FIK UNP.
- Arwandi, (1989). *Perbedaan Hasil Latihan Teknik Menendang Antara Kuru-Kura Kaki Bagian Dalam Dan Kura-Kura Kaki Bagian Luar Terhadap Akurasi Tembakan Ke Gawang, Sepakbola*. FPOK IKIP Padang.
- Barrow H.M, Rosemary McGee, K.A Tritschler, (1989). *Practical Measurement in Physical Education and Sport*. Fourth Edition, Philadelphia : Les and Febiger.
- Coever, (1985). *Sepakbola, program pembinaan pemain ideal*. PT Gramedia, Jakarta.
- Darwis, 1999. *Sepak Bola Universitas Negeri Padang*. Padang: FIK UNP.
- Depdikbud, (1984). *Paket Penelitian Kesegaran Jasmanni Dan Kesehatan Rekreasi*. Di Pusdiklat Olahraga Pelajar. Jakarta.
- Djazed, (1985). *Buku Pembelajaran Sepakbola*. FPOK IKIP Padang.
- FIFA. (2008). *Laws Of The Game FIFA*. Jakarta : PSSI
- [Http://wengayo.blogspot.com/2010/06/analisisbiomeknika-pada- gerak. html](http://wengayo.blogspot.com/2010/06/analisisbiomeknika-pada-gerak.html).
- Kiram, Yanuar (1999) *Kemampuan Koordinasi Gerak dan Klarifikasi Aktifitas olahraga*. Padang. FPOK IKIP.
- Luxbacher, (2004). *Sepakbola: Langkah-Langkah Menuju Sukses*. Terjemahan Agusta Wibawa. Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.
- Muchtar, (1992). *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Jakarta: Depdiknas.
- Sudjana, (1992). *Metode Statistika*. Tarsito, bandung.
- Syafruddin, (1999). *Dasar-dasar kepelatihan olahraga*. FiK UNP. Padang.
- Tim Pengajar Sepakbola 2003. *Buku Ajar Sepakbola*. Padang: FIK UNP Padang.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia No.3 (2005). *Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta. Menpora.
- Witarsa, (1986). *Pembinaan Pemain Sepakbola*. IKIP Padang.